

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi kitab *Futuh al-Mannan* dan kitab *Nubdah al-Bayan* bertujuan untuk memudahkan dan mempercepat santri dalam membaca dan mengkaji kitab kuning dengan mempelajari dasar-dasar nahwiyah dan sharfiyah. Model pembelajarannya berbentuk kelompok-kelompok dengan berbagai metode yang diterapkan yaitu metode ceramah, sorogan, hafalan, tanya jawab, taronnum, dan game edukatif. Pelaksanaan pembelajaran kitab *Futuh al-Mannan* bagi santri pemula yaitu pendidik menyampaikan materi *Futuh al-Mannan* kepada anak didiknya masing-masing, peserta didik diarahkan untuk mengkaji terjemah berdasarkan kaidah nahwunya, mempraktikkan langsung pada kitab kuning kajian utamanya yaitu *Fathul Mu'in* dengan cara pendidik mencontohkan membaca dan peserta didik diminta membaca secara bergantian sembari tanya jawab sebagai penguatan pemahaman. Adapun pelaksanaan pembelajaran kitab *Nubdah al-Bayan* bagi santri pemula yaitu pendidik menjelaskan materi *Nubdah al-Bayan* beserta contoh potongan ayat-ayat al-Quran, praktik langsung pemberian makna pada kitab kuning kajian utamanya yaitu *Fathul Qarib* bagi jilid 4 sampai praktik II dan untuk jilid I-III praktik pemberian maknanya menggunakan layar *slide power point* yang berisi potongan ayat-ayat al-Quran, mengadakan takrir atau pengulangan, dan pendidik memberikan contoh membaca kitab kuning

dan peserta didik mengikutinya. Adapun evaluasi menggunakan tes lisan dan tulisan untuk pengujian materi. Untuk pengujian kemampuan dan kelulusan menggunakan model demonstrasi.

2. Pembelajaran kitab *Futuh al-Mannan* dan kitab *Nubdah al-Bayan* menggunakan program percepatan dalam memudahkan santri membaca kitab kuning. Pembelajaran kitab *Futuh al-Mannan* ditempuh selama tiga sampai empat bulan. Sedangkan pembelajaran kitab *Nubdah al-Bayan* ditempuh selama satu tahun.. Tingkat keberhasilan pembelajaran kitab *Futuh al-Mannan* bagi santri pemula di pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata putri, sesuai temuan penelitian meliputi: adanya percepatan dan ketuntasan materi *Futuh al-Mannan*, ketercapaian tujuan instruksional khusus, dan perubahan iklim belajar. Adapun tingkat keberhasilan pembelajaran kitab *Nubdah al-Bayan* bagi santri pemula di pondok kecil Maktab Nubdatul Bayan Bata-Bata putra, meliputi: tercapainya akselerasi pembelajaran dan ketuntasan pembelajaran, tercapainya tujuan instruksional khusus, tercipta iklim belajar menarik, aspek barokah, dan kompetensi sosial (*social skil*).

B. Saran-Saran

Segala aktifitas yang kita lakukan tentunya ingin memberikan kemaslahatan kepada semua pihak, utamanya yang terkait dalam penelitian ini. Objek penelitian ini dilakukan di dua tempat yaitu pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata putri dan pondok kecil Maktab Nubdatul Bayan Bata-Bata putra. Otomatis dalam dunia pesantren banyak elemen yang terlibat

di antaranya ada pengasuh (Kyai/Nyai), pengurus/pengelola, pendidik/ustadz-ustadzah. Untuk itu di kolom saran ini, peneliti akan mengajukan sekelumit saran dengan harapan semoga bermanfaat. Bagi para pengasuh pesantren, agar keberadaan pesantren benar-benar melahirkan insan alim dan maju dalam berpikir, alangkah baiknya pesantren terus melakukan gebrakan dan inovasi baru dalam hal merancang pendidikan seiring dengan majunya sains dan teknologi, agar kelak peserta didik dapat berkiprah aktif di dunia pendidikan dengan berbagai kemampuan.

Untuk para pengurus dan pengelola yang diamanahi tugas dan tanggung jawab menjalankan roda kepengurusan dengan berusaha menciptakan suasana tenang, tertib, dan lancar mengatur seluruh aktifitas kepesantrenan, diharapkan untuk selalu *update* terhadap kemajuan dan perkembangan di berbagai bidang, utamanya bidang manajemen pendidikan dan pembelajaran.

Untuk para pendidik, sebaiknya berusaha selalu tanggap dan aktif melakukan perubahan yang lebih inovatif dalam mengimplementasikan pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan semangat dan motivasi berprestasi dalam mempercepat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan.

C. Keterbatasan Studi

Sebagaimana telah tertulis dalam fokus penelitian ini, peneliti lebih memusatkan pada penerapan kitab *Futuh al-Mannan* di Mambaul Ulum Bata-Bata putri dan kitab *Nubdah al-Bayan* di Maktab Nubdatul Bayan Bata-Bata putra sekaligus dari segi tingkat keberhasilan yang dicapai dalam penerapan

kitab *Futuh al-Mannan* dan kitab *Nubdah al-Bayan* sebagai materi pengantar pembelajaran kitab kuning bagi santri pemula tersebut. Intinya penelitian ini tidak menyajikan secara luas sampai pada segmen yang lain, seperti ranah keorganisasiannya, segi keuangannya, pengelolaan administrasinya, dan sebagainya. Keterbatasan lain yang dirasakan oleh peneliti ketika terjun ke lapangan mengumpulkan data dari segi wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian mengalami hambatan, baik datangnya dari pihak informan dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Peneliti memaklumi, tugas mereka sebagai pendidik tidaklah mudah utamanya di Maktab Nubdatul Bayan mendidik santri kecil yang membutuhkan pengayoman dan pelayanan intens mulai bangun tidur sampai tidur lagi, sehingga para pendidik dituntut benar-benar fokus melayani.